

**ILLICIT LOVE AND FAITH IN “*THE END OF THE AFFAIR*”
BY GRAHAM GREENE’S NOVEL: A NEW CRITICAL STUDY**

AN UNDERGRADUATE THESIS

*Submitted for Partial Fulfillment of the Requirements for
the Degree of Sarjana Humaniora*



Submitted by:

Nia Aprillia Sitorus

1810731011

Thesis Supervisor:

Seswita, S.S., M.Hum.

NIP. 197912252006042002

ENGLISH LITERATURE STUDY PROGRAM

FACULTY OF HUMANITIES

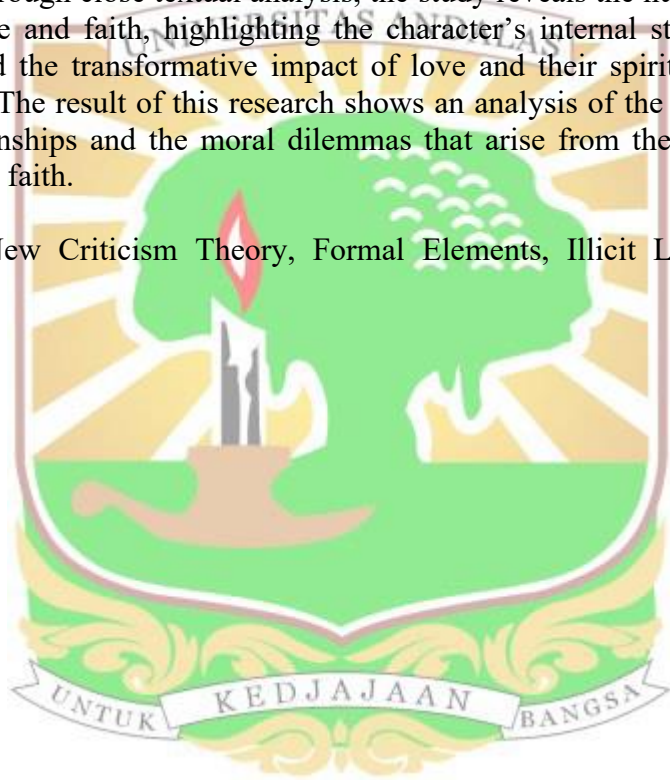
UNIVERSITAS ANDALAS

2025

ABSTRACT

This thesis discusses the conflict between illicit love and faith in the novel entitled *The End of The Affair* by Graham Greene. This research aims to look at how the experience of a character in living an illicit love that will make them begin to doubt their faith, which will eventually lead to a crisis in terms of identity and moral values. This research will also discuss how Greene will build moral conflicts and complex character dynamics that are closely related to illicit love and faith. In addition, this research will also explain how the moral message of this novel will be understood by beginning readers. This research uses a close reading of the text and qualitative method. This research applies New Criticism theory that focuses on formal elements in literary works, namely symbolism, imagery, irony, paradox, and ambiguity. Through close textual analysis, the study reveals the nuanced interplay between desire and faith, highlighting the character's internal struggles, ethical dilemmas, and the transformative impact of love and their spiritual beliefs and relationships. The result of this research shows an analysis of the complexities of human relationships and the moral dilemmas that arise from the intersection of illicit love and faith.

Keywords: New Criticism Theory, Formal Elements, Illicit Love and Faith, Organic Unity



ABSTRAK

Tesis ini membahas tentang konflik antara cinta terlarang dan keimanan dalam novel berjudul *The End of The Affair* karya Graham Greene. Penelitian ini bertujuan untuk melihat bagaimana pengalaman tokoh dalam menjalani cinta terlarang yang akan membuat mereka mulai meragukan keimanan mereka, yang pada akhirnya akan berujung pada krisis dalam hal identitas dan nilai-nilai moral. Penelitian ini juga akan membahas bagaimana Greene akan membangun konflik moral dan dinamika karakter yang kompleks yang berkaitan erat dengan cinta terlarang dan keimanan. Selain itu, penelitian ini juga menjelaskan bagaimana pesan moral novel ini akan dipahami oleh pembaca pemula. Penelitian ini menggunakan pembacaan cermat terhadap teks dan metode kualitatif. Penelitian ini menerapkan teori Kritik Baru yang berfokus pada unsur-unsur formal dalam karya sastra, yaitu simbolisme, imaji, ironi, paradoks, dan ambiguitas. Melalui analisis tekstual yang cermat, penelitian ini mengungkap interaksi yang bernuansa antara keinginan dan iman, menyoroti perjuangan internal para tokoh, dilema etika, dan dampak transformatif cinta pada keyakinan dan hubungan spiritual mereka. Hasil penelitian ini menunjukkan analisis tentang kompleksitas hubungan manusia dan dilema moral yang muncul dari persinggungan cinta terlarang dan iman.

Kata kunci: Teori Kritik Baru, Elemen Formal, Cinta Terlarang dan Iman, Kesatuan Organik

